



**MIKROETNOGRAFI: PERUBAHAN REPRODUKSI  
SOSIAL DALAM RUMAH TANGGA PETANI DI DUSUN  
SAWIT, KELURAHAN TANJUNGREJO, KECAMATAN  
WIROSARI, KABUPATEN GROBOGAN, PASCA  
BERDIRINYA PABRIK PT. PUNGKOOK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

**Penyusun:**

**Qanish Karamah**

**13040217140047**

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG  
2023**

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qanish Karamah

NIM : 13040217140047

Program Studi : S1 Antropologi Sosial – Fakultas Ilmu Budaya Universitas  
Diponegoro

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Mikroetnografi: Perubahan Reproduksi Sosial dalam Rumah Tangga Petani di Kabupaten Grobogan, Kecamatan Wirosari Pasca Relokasi Pabrik PT. Pungkook” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bukanlah hasil plagiat karya ilmiah orang lain, bagi sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 25 November 2023

Yang menyatakan,

Qanish Karamah

13040217140047

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“To give voice, to the voiceless” – Michel Foucault*

*Pada yang perlahan padam*

*Ada sejenis api dari kemustahilan*

*Sejenis harapan yang datang dari pelan nyala sekam*

*Sejenis badai lahir dari rajutan bukan kepala*

*Tak semua seruan harus dilantangkan*

*Serupa 98 di depan Kodam*

*Dibisikkan dalam geliat temaram yang bersenyawa dengan pitam*

*Menitipkan marwah bara pada kalam-kalam*

*Dalam diam menyumbang logam bagi godam*

*Dalam sunyi berdansa dan menanam*

*Kawan yang perlahan dimangsa kalam*

*Beberapa perang bukan untuk dimenangkan*

*Beberapa kemenangan bukan untuk dirayakan*

*Dan dalam rentetan kekalahan bertahanlah sedikit lebih lama*

*\*\*\**

*Kawan yang perlahan padam (Bertahanlah)*

*Yang meranggas datang dari waktu-waktu terbenam (Bersabarlah)*

*Biarkan mengakar saat temaram (Bertumbuhlah)*

*Taka pa mengakui ringkih di palangan*

*Bertahanlah sedikit lebih lama*

*Tumbuhlah liar serupa gulma*

*Morgue Vanguard dan Efek Rumah Kaca dalam Bersemi Sekebun*

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Mikroetnografi: Perubahan Reproduksi Sosial dalam Rumah Tangga Petani di Kabupaten Grobogan, Kecamatan Wirosari Pasca Relokasi Pabrik PT. Pungkook”, telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari :

Tanggal :

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Af'idatul Lathifah, S.Ant., M.A

NIP. 198604222015042001

Izmy Khumairoh, S.Ant.,M.A.

NIP. H.7.199205152022042001

## **PRAKATA**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segalanya kepada penulis dalam mengerjakan dan menyusun laporan skripsi ini, sampai dengan selesai. Penulis sudah berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik. Tentunya, sebagai manusia biasa penulis sadar akan banyaknya lubang di dalam pengerjaan laporan tugas akhir ini sehingga membuka kritik dan saran yang seluas-luasnya.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Antropologi Sosial pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, Semarang. Dalam kesempatan ini, penulis mengambil judul, “Mikroetnografi: Perubahan Reproduksi Sosial dalam Rumah Tangga Petani di Kabupaten Grobogan, Kecamatan Wirosari Pasca Relokasi Pabrik PT. Pungkook” yang bertujuan untuk memberikan sumbangsih pemikiran ilmu Antropologi Sosial dalam cerita transisi agraria hari ini.

Pertama-tama, penulis menyampaikan beribu terimakasih kepada keluarga; kakak-kakak yang telah membiayai dan mendukung kebutuhan hidup dan akademis penulis. Berikutnya, untuk kedua orang tua; ayah yang telah lama meninggal, dan ibu di rumah. Bertambahnya umur dan pengetahuan, hingga detik ini, saya terus menyadari makna besar dari perjuangan ibu merawat anak-anaknya dengan tanpa sosok suami. Dalam susunan yang patriarkis, kerja-kerja reproduksi sosial tanpa ayah, ibu kerjakan dengan penuh makna, hingga kami lima bersaudara dapat hidup hingga hari ini. Kalau saja kapitalisme tidak ada, saya hanya ingin menghabiskan waktu dengan ibu hingga akhir hayatnya. Saya tak ingin bekerja. Saya tak dapat membayangkan dunia tanpa ibu. Bertahanlah selama-lamanya, sekuat-kuatnya, Mah!

Kedua, Rilanda, teman terdekat saya selama tiga tahun ini. Banyak pelajaran dan tembok sepanjang laporan skripsi ini dibuat. Suatu momen, saya harus memilih antara keduanya; menemani Rilanda dalam masalahnya, atau menuntaskan skripsi saya secepat-cepatnya. Saya menceritakan ini kepada ibu, kakak kedua serta kakak ketiga saya. Mereka bilang, “temani saja dulu, tahun depan baru selesaikan”. Ril,

kamu itu penuh kekuatan. Apa yang terjadi dengan diri saya hingga hari ini bukan “pengorbanan”, hal itu lebih baik dilihat sebagai bagaimana “seharusnya” relasi manusia berjalan. Tanpa pernah disadari, kamu telah merubah banyak hal. Untuk semua yang kamu lalui bertahun-tahun, saya hanya mampu menemani. Terimakasih juga telah menemani saya hingga hari ini. Terus letakan bensin setiap berjalan dan bakar segalanya!

Ketiga, Moch Billy Santoni, sahabat laki-laki terdekat saya selama enam tahun di kampus. Kalau saya boleh bilang, skripsi ini takkan pernah selesai tanpa bantuannya. Billy banyak berjasa atas segala kehidupan saya di Semarang. Mengantar saya ke rumah sakit, membelikan saya obat, dan menemani saya dalam segala urusan. Ia benar-benar teman terbaik yang tidak akan pernah saya tinggalkan. Beberapa konflik yang kerap terjadi di antara kami, pada akhirnya membuat kami lebih dekat. Momen terindah dan paling bahagia bersama Billy sewaktu ia menemani saya riset lapangan di Grobogan. Bil, sehat-sehat, semoga persahabatan kita selalu terawat!

Keempat, teman-teman kontrakan, sebuah kumpulan yang merevolusi mentalitas saya dalam segala hal. Momen bersama mereka adalah wadah belajar bagaimana maskulinitas kaum laki-laki seharusnya tidak pernah ada. Kami berbagi tangisan, tawa, dan emosi bersama. Momen tiga tahun hingga hari ini, adalah warna lain dalam kehidupan perantauan yang sepertinya tak layak untuk orang seperti saya. Semuanya terasa membahagiakan. Hanya di tempat ini saya memiliki hak untuk menangis sebebas-bebasnya dan seluas-luasnya. Terimakasih, Emil, Ihsan, Afrah, Icad, Rizqy, Greg, Raihan, Lia, Airel, Suryani, Happy, Ponco, Restu, Arga, Kania, Umar, Susena. Bertahanlah hidup dari dunia “brengsek” ini, kawan-kawan!

Kelima, para pendamping dan pemberi masukan dalam skripsi ini. Mereka menyumbang ide lewat diskusi dan perdebatan. Mereka adalah teman terdekat, sekaligus orang tercerdas yang saya kenal. Tanpa mereka, laporan skripsi ini tidak akan pernah dapat menggapai hasil akhir yang saya inginkan. Untuk Glembo, Muh, Jamong, dan Tunggul, momen belajar bersama kalian sungguh seru dan berkali-kali terus membuat saya hidup. Terimakasih atas semua momen pertemanan kita. Teruslah

hidup dan melawan hingga akhir hayat, kamerad!

Keenam, untuk semua ilmu dan pengajaran, saya haturkan terimakasih yang abadi terutama untuk kakak saya Ichsan, lalu Mba Nana, Lukman, dan teman-teman Lembaga Informasi Perburuhan Sedane (LIPS) yang memberikan saya banyak pembelajaran selama proses belajar di lapangan. Kalau Marx bilang, “bagian-bagian adalah keseluruhan”. Tabik!

Terakhir, penulis menyadari bahwa selama dalam proses pengerjaan dan penyusunan skripsi tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan baik moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Nurhayati, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
2. Dr. Suyanto, M.Si selaku Kepala Departemen Budaya dan Ketua Program Studi Antropologi Sosial, Universitas Diponegoro.
3. Af'idatul Latifah, S.Ant, MA selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan selama proses penyusunan skripsi.
4. Izmy Khumairoh, S.Ant, Ma selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan substantif hingga proses penulisan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Antropologi Sosial Universitas Diponegoro, yang telah membagikan dan membantu segalanya.
6. Narasumber yang bersedia meluangkan waktu dan membagikan cerita kehidupannya: Pak Hono, Bu Surti, Loka, Mas Aldi, Pak Gondrong, Bu Sarti
7. Kedua orang tua tercinta, Alm. Zaenal Lukman, Syamsiah, serta ketiga kakak penulis, Titis, Araz, Ican yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Tak lupa juga terimakasih kepada adik saya, Farah.
8. Seluruh sahabat Antropologi dan LPM Hayamwuruk yang menjadi keluarga sekaligus tempat untuk berbagi keluh kesah dan kebahagiaan.

## ABSTRAK

Berdirinya pabrik tidak dapat disimpulkan sebagai peristiwa ekonomi yang “biasa” terjadi saja. Pabrik yang pindah, tidak hanya memindahkan alat dan sistem manajerialnya saja. Secara diakronik, ekspansi kapital juga turut memindahkan kekerasan, ketimpangan dan penghisapan pada sumber daya alam yang berlebih di area baru. Dalam cakupan agraria, penulis lebih memilih kata “transisi agraria” dalam bahasan ini sebagai judul peristiwa yang sedang berlangsung. Metode penelitian mikroetnografi yang kemudian dipakai, berusaha mengerucutkan objek tinjauan beserta topiknya dari narasi besar transisi agraria setelah pabrik datang.

Kemudian, kerja-kerja domestik rumah tangga, tidak dapat dilihat sebagai aktivitas sosial biasa. Dalam termin kerja reproduksi sosial, kerja-kerja rumah tangga merupakan suatu mekanisme pemulihan yang berlangsung di dalam rumah. Pembagian kerja dalam rumah tangga yang terbentuk melalui konsensus sosial antara tiap anggota keluarga mengatur berbagai hal yang perlu diganti atau dipulihkan.

Rumah tangga petani dan segala bentuk aktivitas di dalamnya adalah mekanisme pemulihan (reproduksi sosial) yang bertujuan untuk mengganti atau memulihkan kembali berbagai hal yang telah habis atau hilang. Dengan mengelaborasi teori perubahan agraria Henry Bernstein dan teori ruang Henri Lefebvre, penulis menemukan berbagai kontradiksi dalam perubahan reproduksi sosial rumah tangga Pak Hono yang hidup pada tiga wilayah yakni: pabrik, lahan sawah, dan rumah. Wawancara mendalam, serta observasi partisipan, berhasil menemukan berbagai tanda-makna dalam cerita perubahan reproduksi sosial rumah tangga Surti dan Hono.

**Kata Kunci:** reproduksi sosial, perubahan ruang, *division of labour*, rumah tangga petani

## ABSTRACT

The factory establishment cannot be concluded as a "normal" economic event. A factory that moves does not only move its tools and managerial systems. Diachronically, capital expansion also transfers violence, inequality, and excessive exploitation of natural resources to new areas. In terms of agraria studies, the author prefers the word "agraria transition" to name the ongoing event. The microethnographic research method that was then used attempted to narrow down the research object and its topic from the grand narrative of the agraria transition after the factory arrived.

Domestic labor cannot be seen as a normal social activity. In the context of social reproductive work, domestic work is an in-house restoration mechanism. The division of work in the home established through the social consensus between each member of the family arranges matters that need to be replaced or restored.

Peasant households and all forms of activity within them are a recovery mechanism (social reproduction), which aims to replace or restore various things that have been used up or lost. By elaborating on Henry Bernstein's theory of The Political Economy of Agraria Change and Henri Lefebvre's The Production of Space, the author finds various contaminations in changes in the social reproduction of Hono households living in three areas, namely: factories, rice fields, and houses. In-depth interviews, as well as participant observation, succeeded in finding various signs of meaning in the story of changes in the social reproduction of Surti and Hono's household.

**Keyword:** *social reproduction, space transformation, division of labour, peasants households*

## DAFTAR ISI

|                                                            |      |
|------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN PERNYATAAN.....                                    | i    |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....                                 | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                  | iii  |
| PRAKATA .....                                              | iv   |
| ABSTRAK .....                                              | vii  |
| ABSTRACT .....                                             | viii |
| DAFTAR ISI .....                                           | ix   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                    | 1    |
| 1.1. Latar Belakang .....                                  | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                 | 9    |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                                | 9    |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                               | 9    |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis .....                              | 9    |
| 1.4.2. Manfaat Praktis .....                               | 10   |
| 1.5. Kerangka Pikir.....                                   | 10   |
| 1.5.1 Penelitian Terdahulu .....                           | 10   |
| 1.5.2. Landasan Teori.....                                 | 13   |
| 1.6. Metode Penelitian.....                                | 23   |
| 1.6.1 Pengumpulan Data dan Cakupan Miniethnografi.....     | 24   |
| 1.6.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                   | 25   |
| BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN KELUARGA PETANI HONO..    | 26   |
| 2.1. Profil Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Wirosari..... | 26   |
| 2.2. Gambaran Dusun Sawit .....                            | 30   |
| 2.3. Ritus Kampung.....                                    | 31   |
| 2.4. Profil Pabrik PT. Pungkook .....                      | 33   |
| 2.5. Perubahan di Sekitar Wilayah Pabrik .....             | 34   |
| 2.6. Profil Informan .....                                 | 37   |

|                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------|-----|
| BAB III GAMBARAN KHUSUS PROFIL DAN AKTIVITAS SEHARI-HARI                   |     |
| KELUARGA HONO .....                                                        | 41  |
| 3.1. Profil Anggota Keluarga Hono .....                                    | 42  |
| 3.1.1. Hono (Suami/Kepala Rumah Tangga) .....                              | 42  |
| 3.1.2. Loka (Anak Kedua).....                                              | 45  |
| 3.1.3. Surti (Istri) .....                                                 | 46  |
| 3.1.4. Irfan (Anak Pertama).....                                           | 48  |
| 3.1.5. Mbah Sarti (Ibu Hono) .....                                         | 49  |
| 3.2. Lanskap Rumah Hono .....                                              | 50  |
| 3.3. Profil Mata Pencaharian.....                                          | 53  |
| 3.3.1. Hono .....                                                          | 54  |
| 3.3.2. Surti .....                                                         | 63  |
| 3.3.3. Loka.....                                                           | 72  |
| 3.3.4. Irfan .....                                                         | 78  |
| 3.4. Kepemilikan Alat Produksi Keluarga Hono .....                         | 79  |
| 3.4.1. Hewan Ternak.....                                                   | 79  |
| 3.4.2. Alat-alat pertanian.....                                            | 86  |
| 3.5. Reproduksi Pertanian Keluarga Hono .....                              | 87  |
| 3.5.1. Masa Tanam.....                                                     | 87  |
| 3.5.2. Masa Panen.....                                                     | 89  |
| 3.6. Pembagian Kerja dalam Rumah Tangga .....                              | 93  |
| 3.6.1. Surti .....                                                         | 93  |
| 3.6.2. Hono .....                                                          | 95  |
| 3.6.3. Loka.....                                                           | 97  |
| BAB IV DINAMIKA PERUBAHAN REPRODUKSI SOSIAL RUMAH TANGGA                   |     |
| KELUARGA HONO PASCA PABRIK DATANG .....                                    | 99  |
| 4.1. Keterkaitan Teori dengan Temuan Lapangan .....                        | 99  |
| 4.2. Reproduksi Bukan Hanya Berlangsung Di Lahan Pertanian .....           | 101 |
| 4.3. Komodifikasi Subsistensi dan Kemampuan Reproduksi Sosial Petani ..... | 104 |
| 4.4. Komodifikasi Subsistensi di Keluarga Hono .....                       | 106 |

|                                                                                              |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.5. Ketika Pabrik Datang.....                                                               | 108 |
| 4.6. Kisah Perubahan Ketika Pabrik Datang.....                                               | 110 |
| 4.6.1. Hono, Mentalitas dan Ketidakbiasaannya .....                                          | 110 |
| 4.6.2. Pasca Loka dan Surti Menjadi Buruh Pabrik.....                                        | 112 |
| 4.6.3. Loka, Mimpi dan Pembesaran Pendapatan Uang Rumah Tangga Hono .....                    | 114 |
| 4.6.4. Irfan, Judi <i>Online</i> dan Ketidakhadirannya di Sawah .....                        | 118 |
| 4.6.5. Surti, Muslimatan, Barang Baru Rumah Tangga dan Ketidakhadirannya di Sawah.....       | 120 |
| 4.7. Empat Macam Biaya dan Ruang yang Dibayangkan .....                                      | 122 |
| 4.7.1. Pembagian Kerja Sebagai Aktivitas Reproduksi Sosial dan Waktu Luang yang Hilang ..... | 128 |
| 4.8. Mentalitas Hono dan Loka.....                                                           | 132 |
| 4.8.1. Mimpi konsumsi Hono dan Loka .....                                                    | 132 |
| 4.8.2. Ketakutan Atas Kota dan Kesenian Hono .....                                           | 134 |
| 4.9. Garis Besar Perubahan Pasca Pabrik Datang .....                                         | 134 |
| BAB V PENUTUP .....                                                                          | 137 |
| 5.1. Kesimpulan .....                                                                        | 137 |
| 5.2. Saran .....                                                                             | 139 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                         | 140 |
| LAMPIRAN .....                                                                               | 143 |
| Panduan Wawancara .....                                                                      | 143 |
| Data Informan.....                                                                           | 144 |
| Biodata Penulis .....                                                                        | 145 |